LAPORAN PRAKTIKUM STATISTIK

MODUL 1

STATISTIK DESKRIPTIF



DISUSUN OLEH:

KELOMPOK 3

1. SHARON LAURENSIA (5303025002)
2. FELICIANA SHANDRA (5303025011)
3. VIRGINIA JOENITA P. (5303025013)
4. FRANSISKA MIRATNI P. (5303025027)

LABORATORIUM PERANCANGAN SISTEM KERJA DAN EKONOMI

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

31 AGUSTUS 2026

I. Abstrak

Penelitian pada tanggal 31 Agustus 2026 bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan karakteristik data berdasarkan delapan variabel, yaitu data air mineral kemasan gelas, jenis kelamin, urutan kelahiran responden dalam keluarga, tinggi badan, berat badan, jumlah uang yang dibawa, jumlah SKS, dan preferensi media sosial responden. Responden merupakan 10 mahasiswa Prodi Teknik Industri UKWMS angkatan 2025 kelompok 1 dan 2 (5 laki-laki, 5 perempuan). Data diolah dengan metode statistika deskriptif melalui penyajian tabel, *scatterplot*, dan *stem and leaf*, serta perhitungan ukuran pemusatan (*mean*, minimum, median, maximum, modus) dan penyebaran (standar deviasi, varians, *range*, IQR). Pada kategori tinggi badan, penyebaran data laki-laki lebih lebar (std-dev 6,65; varians 44,20) dibandingkan perempuan (std-dev 2,99; varians 8,97). *Mean* berat air mineral kemasan gelas untuk merk Alfa 225,30 gram, VIT 201,75 gram, dan AQUA 217,80 gram, menunjukkan Alfa paling mendekati klaim pabrik, namun Vit lebih baik dari segi standar deviasi dan varians karena penyebarannya lebih konsisten terhadap rata-rata. Hasil analisis juga menunjukkan responden didominasi anak pertama; untuk data tinggi badan menunjukkan *mean* dari data tersebut adalah 169,46 cm dengan standar deviasi 7,70; untuk data berat badan diperoleh *mean* 70,82 kg dengan standar deviasi 16,91 kg: untuk *mean* dari jumlah uang dibawa Rp 76.235 dengan standar deviasi Rp 86.969: untuk jumlah SKS yang diambil memiliki *mean* sebesar 20,765 SKS dengan standar deviasi 2,278 SKS. Saran yang diberikan meliputi pemilihan interval kelas secara cermat, penyesuaian penggunaan data tunggal/kelompok dengan tujuan analisis, dukungan hasil visual dengan ukuran statistik, perbesaran jumlah sampel, dan penggunaan alat ukur terkalibrasi. Praktikum ini bermanfaat meningkatkan pemahaman pengolahan, penyajian, dan interpretasi data secara sistematis sebagai dasar pengambilan keputusan.

II. Pendahuluan

Statistika merupakan ilmu yang mempelajari berbagai metode dalam mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Secara umum, statistika dibedakan menjadi statistika deskriptif dan statistika inferensial.

Statistika deskriptif berfungsi untuk mengolah serta menyajikan data agar lebih mudah dipahami melalui tabel, grafik, maupun histogram. Melalui statistika deskriptif, dapat diketahui ukuran pemusatan data, seperti *mean*, median, dan modus, serta ukuran penyebaran data, seperti *range*, varians, standar deviasi, dan *interquartile range* (IQR). Sementara itu, statistika inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas berdasarkan informasi yang diperoleh dari suatu sampel.

Praktikum ini bertujuan untuk memahami adanya variasi atau keragaman dalam suatu populasi melalui pengolahan data sampel menggunakan metode statistika deskriptif. Data numerik yang diperoleh dalam jumlah besar dari suatu proses pengukuran perlu diolah agar dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan mudah diinterpretasikan. Dalam praktikum ini, objek yang digunakan adalah air mineral kemasan dengan volume tertentu dalam satuan mililiter (ml) berdasarkan spesifikasi yang tercantum pada label air mineral kemasan gelas. Meskipun demikian, dalam kondisi nyata dapat ditemukan adanya perbedaan berat antara produk meskipun memiliki spesifikasi volume yang sama. Oleh karena itu, dilakukan pengamatan terhadap variasi berat dari beberapa merek air mineral kemasan yang tersedia di pasaran untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran. Variasi tersebut juga dapat dipengaruhi oleh adanya keterbatasan dan ketidakpastian pada alat ukur, sehingga hasil pengukuran pada setiap kemasan tidak selalu menunjukkan nilai yang sama persis.

III. Tujuan

1. Praktikum ini bertujuan melatih kemampuan mengumpulkan data hasil pengamatan, kemudian mengolahnya menjadi informasi yang bermakna melalui perhitungan nilai pusat data (*mean*, median, modus) serta nilai sebaran data (*range*, standar deviasi, varians, IQR), dan selanjutnya menampilkannya dalam bentuk tabel maupun berbagai jenis grafik (*scatterplot*, *stem-and-leaf*, *boxplot*, histogram, dan distribusi frekuensi) agar mudah diinterpretasikan.
2. Melatih kepekaan dalam mengenali variasi atau keberagaman karakteristik yang muncul di antara individu-individu dalam satu populasi yang diamati.

3. Membandingkan cara kerja serta hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang belum dikelompokkan (data tunggal) dengan data yang sudah disusun ke dalam kelas-kelas interval (data berkelompok).
4. Menanamkan pemahaman mengenai konsep pengukuran dalam statistika, termasuk perbedaan antara tingkat akurasi (kedekatan hasil dengan nilai sebenarnya) dan presisi (konsistensi hasil pengukuran).

IV. Metode

Flowchart

(*Flowchart* setiap kegiatan terlampir di lampiran bagian Gambar 1-3)

4.1 Uraian

4.1.1 Kegiatan 1

Dapat dilihat pada Lampiran Gambar 1, kegiatan pertama dilakukan dengan menyiapkan air mineral kemasan merek Aqua, Alfamart, dan Vit, masing-masing sebanyak 40 gelas sebagai objek penelitian. Setiap gelas kemudian ditimbang menggunakan timbangan digital untuk memperoleh data berat masing-masing sampel. Data hasil penimbangan selanjutnya dimasukkan ke dalam Minitab untuk dilakukan pengolahan menggunakan metode data tunggal dan data kelompok. Pada data tunggal, dilakukan perhitungan ukuran pemusatan dan penyebaran serta penyajian data dalam bentuk *scatterplot*, *stem and leaf diagram*, dan *boxplot*. Sementara itu, data kelompok disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram, kemudian ditentukan nilai *skewness* dari data yang diperoleh.

4.1.2 Kegiatan 2

Dapat dilihat pada Lampiran Gambar 2, kegiatan kedua diawali dengan pengukuran tinggi badan mahasiswa dan mahasiswi UKWMS angkatan 2025 melalui Google Formulir. Setelah data dari dari hasil pengukuran tinggi badan terkumpul, data tersebut dimasukkan ke dalam Minitab dan dikelompokkan berdasarkan gender. Selanjutnya, dilakukan pengolahan data untuk memperoleh ukuran pemusatan dan penyebaran tinggi badan. Hasil pengolahan data

kemudian disajikan dalam bentuk *scatterplot*, *stem and leaf diagram*, *boxplot*, serta distribusi frekuensi

4.1.3 Kegiatan 3

Dapat dilihat pada Lampiran Gambar 3, kegiatan ketiga diawali dengan penyebaran kuesioner melalui Google Formulir kepada mahasiswa dan mahasiswi UKWMS Teknik Industri angkatan 2025. Kuesioner tersebut memuat beberapa informasi, yaitu urutan sosial media kesukaan, NRP, jenis kelamin, tinggi badan, berat badan, urutan kelahiran dalam keluarga, jumlah SKS yang ditempuh, serta jumlah uang yang dibawa. Setelah data dari 17 responden terkumpul, data kemudian diklasifikasikan berdasarkan skala pengukuran nominal, ordinal, interval, dan rasio sesuai dengan karakteristik masing-masing variabel.

V. Hasil Pengolahan Data

5.1 Bagian A

Tabel 5.1 merupakan ukuran pemusatan dan penyebaran data tinggi badan 10 mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala program studi Teknik Industri angkatan 2025, yang terdiri dari 5 mahasiswa laki-laki dan 5 mahasiswi perempuan.

Berikut Tabel Data Tinggi Badan Mahasiswa UKWMS Prodi Teknik Industri Angkatan 2025

	Mean	**Median**	**Modus**	**Range**	**St-dev**	**Varians**	**IQR**
Laki-Laki	**168,30**	**166,00**	**0**	**17,00**	**6,65**	**44,20**	**11,25**
Perempuan	**162,06**	**162,50**	**0**	**8,20**	**2,99**	**8,97**	**5,10**
Keseluruhan	**165,18**	**163,75**	**166**	**21,20**	**5,87**	**34,45**	**5,25**

Keterangan: Grafik untuk tabel disajikan pada Lampiran Gambar 6-10

5.2 Bagian B

5.2.1 Data Tunggal

Tabel 5.2.1 merupakan ukuran pemusatan dan penyebaran data berat air mineral kemasan gelas sejumlah 40 gelas sampel untuk masing-masing merek Alfamart, Vit, dan Aqua yang telah diolah secara data tunggal.

Berikut Tabel Data Tunggal Berat 3 Merek Air Mineral Kemasan Gelas

	Mean	Median	Modus	Range	St-dev	Varians	IQR
Alfa	225,3	226,5	227	21	4,87	23,75	5
Vit	201,75	201	199;202	13	3,33	11,12	5
Aqua	217,8	216	216	32	6,56	43,04	8

Keterangan: Grafik untuk table disajikan pada Lampiran Gambar 12-15

5.2.2 Data Kelompok

Tabel 5.2.2 merupakan ukuran pemusatan dan penyebaran data berat air mineral kemasan gelas sejumlah 40 gelas sampel untuk masing-masing merek Alfamart, Vit, dan Aqua yang telah diolah secara data kelompok.

Berikut Tabel Data Kelompok 3 Merek Air Mineral Kemasan Gelas

	Mean	Median	Modus	Range	St-dev	Var	IQR	Skw
Alfa	225,2	225,5	225,618	23	4,93	24,31	6,143	-0,1826
Vit	201,75	201,1	200,17	12	3,35	11,24	4,47	0,58
Aqua	217,88	216,67	215,43	34	6,51	42,36,	,, 9,24	0,56

Keterangan: Grafik untuk tabel disajikan pada Lampiran Gambar 18, 20, 22

5.3 Bagian C

Tabel 5.3 merupakan pengelompokkan data hasil kuesioner Ajang Pencarian Bakat berdasarkan kategori skala pengukuran.

Berikut Tabel Pengelompokkan Data Hasil Kuesioner Kelas Berdasarkan Skala Pengukuran

Skala Pengukuran	Data
Nominal	NRP, jenis kelamin
Ordinal	Anak ke-berapa, peringkat data media social favorit
Interval	-
Rasio	Tinggi badan, berat badan, jumlah uang yang dibawa saat ini, jumlah SKS yang diambil pada semester Gasal

Keterangan: Hasil pengolahan data disajikan pada Lampiran Gambar 23

VI. Analisis Data

6.1 Bagian A dan B

Pada data tinggi badan laki-laki, *mean* sebesar 168,30 cm dan median 166,00 cm. *Mean* yang lebih besar dari median menunjukkan kecenderungan data tertarik ke arah nilai tinggi, sesuai dengan *skewness* positif 1,29 cm. *Range* sebesar 17 cm menunjukkan selisih maksimum-minimum yang cukup besar, dan standar deviasi 6,65 cm dari *mean* 168,30 cm menegaskan penyebaran data yang cukup besar terhadap rata-ratanya. IQR sebesar 11,25 cm menunjukkan 50% data tengah tersebar dari sekitar 163,25 cm sampai 174,50 cm. Hasil analisis dapat terlihat pada Gambar 5.

Pada data tinggi badan perempuan, *mean* sebesar 162,06 cm dan median 162,50 cm, dengan median sedikit lebih tinggi daripada mean dapat dilihat pada Gambar 4. Hal ini konsisten dengan *skewness* -0,25 yang menunjukkan kemiringan ke kiri sangat lemah, sehingga distribusi dapat dikatakan relatif mendekati simetris. *Range* sebesar 8,20 cm menunjukkan variasi tinggi badan yang relatif terbatas, dan standar deviasi 2,99 cm dari *mean* 162,06 cm menunjukkan penyimpangan rata-rata sekitar 3 cm dengan penyebaran yang relatif kecil. IQR sebesar 5,10 cm menunjukkan 50% data tengah memiliki rentang tinggi badan yang sempit seperti pada Gambar 8.

Bentuk penyajian data memiliki banyak metode dan setiap metodenya memiliki fungsi, kelebihan dan kekurangannya masing-masing, tergantung pada tujuan analisis dan karakteristik dari data yang dimiliki.

- *Scatterplot* digunakan untuk menampilkan hubungan atau pola antara dua variabel melalui titik-titik pengamatan. Setiap nilai pengamatan ditampilkan sebagai titik terpisah, sehingga penyebaran dan karakteristik masing-masing kelompok dapat diamati secara visual tanpa tertumpuk kelompok lain. Namun, hasil pengamatan visual ini tetap harus didukung ukuran statistik seperti mean dan standar deviasi agar keputusan lebih akurat.
- Diagram batang daun (*stem and leaf plot*) menampilkan sebaran data tanpa menghilangkan nilai aslinya, sekaligus menunjukkan bentuk distribusi (simetris atau miring), mengurutkan data secara otomatis, serta memudahkan membaca modus dan *outlier*. Diagram ini menjadi alternatif histogram untuk

data berukuran kecil-menengah, dan dapat membandingkan dua kelompok sekaligus dalam model *back to back.*

- *Boxplot* merangkum dan menampilkan distribusi data berdasarkan posisi tengah dan penyebarannya melalui median, Q1, Q3, IQR, dan *whisker*. Bentuknya yang seragam memudahkan perbandingan antar kelompok, dan relatif tahan terhadap nilai ekstrim karena menggunakan median dan kuartil, bukan mean. Namun, *boxplot* tidak menunjukkan nilai pengamatan individual, bisa kurang stabil pada data sangat sedikit, dan detail bentuk distribusi ikut hilang.
- Tabel distribusi frekuensi merangkum data dengan menunjukkan nilai atau kelompok nilai beserta frekuensinya, membuat data yang banyak menjadi lebih ringkas dan memudahkan membandingkan frekuensi antar kelompok. Namun, nilai asli tidak dapat diketahui setelah dikelompokkan, pemilihan interval dapat memengaruhi gambaran distribusi, dan tabel ini tidak langsung menunjukkan ukuran pemusatan dan penyebaran.
- Histogram menggambarkan distribusi frekuensi dengan mengelompokkan data ke dalam interval tertentu, membantu mengidentifikasi pola distribusi seperti normal, skewed, atau bimodal. Namun, penentuan interval yang tepat sangat memengaruhi interpretasi distribusi data.

Pengolahan data memiliki dua pendekatan, yaitu data tunggal (tabel 5.2.1) dan data kelompok (tabel 5.2.2). Data tunggal mengolah nilai asli secara langsung sehingga cocok untuk data sedikit atau hasil yang lebih detail, sedangkan data kelompok mengelompokkan data ke dalam interval kelas berdasarkan frekuensi sehingga lebih ringkas namun sebagian informasi nilai asli hilang, membuat beberapa hasil perhitungan menjadi pendekatan.

Pada merek Alfamart, *mean* data tunggal 225,30 gram dan data kelompok 225,20 gram (selisih 0,10 gram), standar deviasi berubah dari 4,87 menjadi 4,93 gram, IQR dari 5,00 menjadi 6,143 gram, dan *range* dari 21 menjadi 23 gram seperti pada Gambar 12. Pada merek Vit, mean kedua pendekatan sama yaitu 201,75 gram dengan standar deviasi yang dekat (3,33 vs 3,35 gram), namun modus berubah dari 199;202 gram menjadi 200,17 gram seperti pada hasil analisis Gambar 12. Pada merek Aqua, mean data tunggal 217,80 gram dan data kelompok 217,88 gram, standar deviasi

berubah dari 6,56 menjadi 6,51 gram, IQR dari 8,00 menjadi 9,24 gram, dan range dari 32 menjadi 34 gram seperti pada Gambar 12.

Kesimpulannya, data tunggal lebih akurat menggambarkan kondisi sebenarnya dari 40 pengamatan, sedangkan data kelompok lebih ringkas untuk melihat pola distribusi meski hanya berupa pendekatan. Dari ketiga merek, Vit terbukti lebih baik karena memiliki standar deviasi dan varians paling kecil (3,33 gram dan 11,12 gram), menunjukkan berat produknya lebih terkonsentrasi di sekitar rata-rata.

6.2 Bagian C

Berdasarkan data yang sudah dikelompokkan dari data kuesioner pada Tabel 5.3, NRP dan jenis kelamin termasuk skala nominal (mengelompokkan ke kategori tertentu). NRP hanya berfungsi untuk nomor identitas yang ada di tiap individu tanpa makna angka itu yang sebenarnya, sedangkan jenis kelamin hanya kategori yang yang membedakan jenis kelamin saja atau kualitatif. Preferensi media sosial responden berdasarkan peringkat dan urutan kelahiran responden dalam keluarga termasuk skala ordinal (menunjukkan urutan atau berdasarkan urutan). Sementara itu, uang yang dibawa, tinggi badan, berat badan, dan jumlah SKS yang diambil tiap mahasiswa termasuk skala rasio (merupakan data numerik dan memiliki nilai nol absolut) yang artinya dapat dilakukan operasi matematika secara penuh atau dapat diolah. Sedangkan untuk data urutan media sosial favorit dan pengolahan data urutan kelahiran dapat dilihat di Gambar 24 dan 25.

VII. Kesimpulan

1. Data berhasil dikumpulkan, dihitung ukuran pemusatan & penyebarannya (*mean*, median, modus, *range*, std-dev, varians, IQR), lalu disajikan dalam tabel dan grafik (*scatterplot*, *stem-and-leaf*, *boxplot*, histogram, distribusi frekuensi) sesuai kebutuhan analisis.
2. Hasil kuesioner dan pengukuran tinggi/berat badan menunjukkan adanya keanekaragaman dalam populasi, misalnya perbedaan sebaran tinggi badan laki-laki (std-dev 6,65) vs perempuan (std-dev 2,99), serta variasi uang saku, SKS, dan preferensi media sosial.

3. Data tunggal memberi gambaran lebih akurat karena mempertahankan detail individual, sedangkan data kelompok lebih ringkas tapi kehilangan sebagian informasi yang menunjukkan perbedaan pendekatan pengolahan keduanya.
4. Perbandingan merek air minum (Alfa vs Vit) memperjelas konsep pengukuran data: akurasi (kedekatan ke nilai klaim) dan presisi/konsistensi (kecilnya std-dev & varians) adalah dua aspek berbeda dalam menilai kualitas suatu pengukuran.

VIII. Saran

Sebaiknya pilih interval kelas secara cermat agar detail distribusi data tidak banyak hilang; menyesuaikan penggunaan data tunggal/kelompok dengan tujuan analisis; mendukung hasil pengamatan visual (*scatterplot*, *boxplot*) dengan ukuran statistik (*mean*, std-dev, IQR) agar keputusan lebih akurat; memperbesar jumlah sampel, khususnya data tinggi badan, agar lebih representatif, menggunakan alat ukur terkalibrasi untuk mengurangi ketidakpastian danmeningkatkan presisi data.

LAMPIRAN 1



Gambar 1. *Flowchart* Kegiatan 1



Gambar 2. *Flowchart* Kegiatan 2



Gambar 3. *Flowchart* Kegiatan 3

Statistics

Variable	Total Count	CumN	Mean	StDev	Variance	Minimum	Q1	Median
TINGGI BADAN WANITA	5	5	162,06	2,99	8,97	157,80	159,40	162,50

Variable	Q3	Maximum	Range	IQR	Mode	N for Mode	Skewness
TINGGI BADAN WANITA	164,50	166,00	8,20	5,10	*	0	-0,25

Gambar 4. Hasil Pengolahan Data Tinggi Badan Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin Wanita

Statistics

Variable	Total Count	CumN	Mean	StDev	Variance	Minimum	Q1	Median
TINGGI BADAN PRIA	5	5	168,30	6,65	44,20	162,00	163,25	166,00

Variable	Q3	Maximum	Range	IQR	Mode	N for Mode	Skewness
TINGGI BADAN PRIA	174,50	179,00	17,00	11,25	*	0	1,29

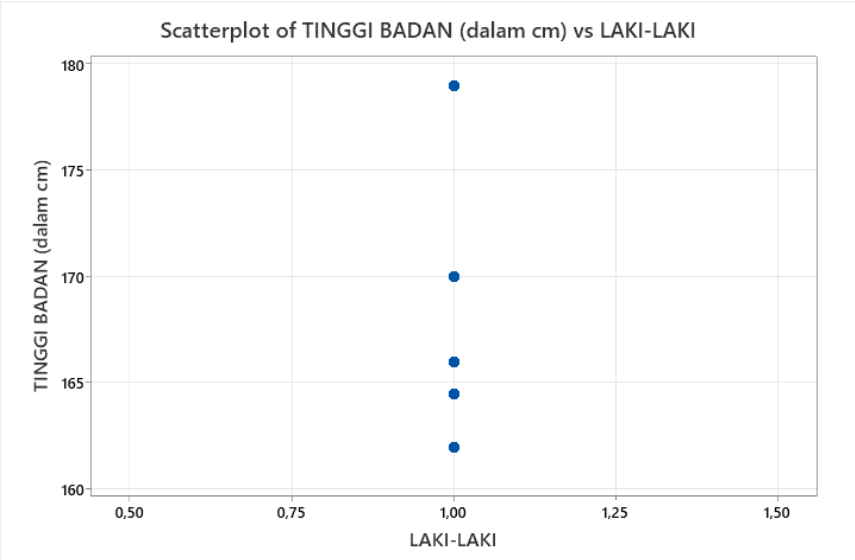
Gambar 5. Hasil Pengolahan Data Tinggi Badan Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pria

Statistics

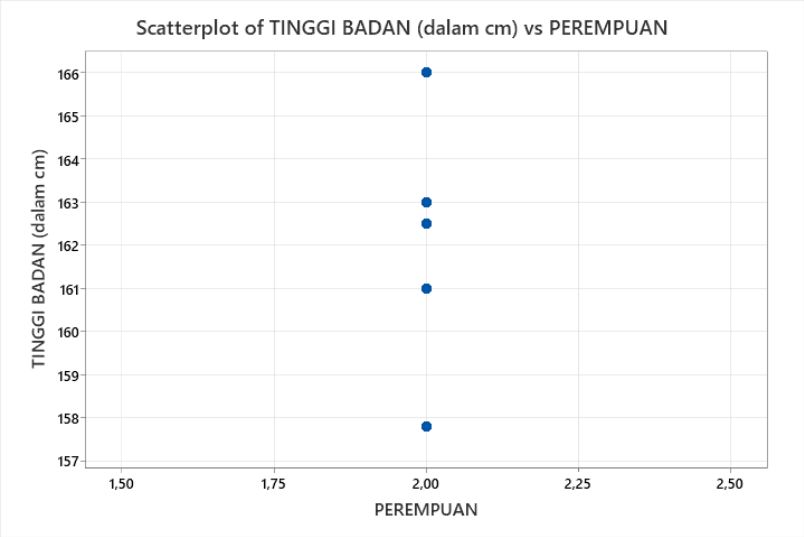
Variable	Total Count	CumN	Mean	StDev	Variance	Minimum	Q1	Median	Q3
TINGGI BADAN	10	10	165,18	5,87	34,45	157,80	161,75	163,75	167,00

Variable	Maximum	Range	IQR	Mode	N for Mode	Skewness
TINGGI BADAN	179,00	21,20	5,25	166	2	1,52

Gambar 6. Hasil Pengolahan Data Tinggi Badan Mahasiswa Berdasarkan Keseluruhan



Gambar 7. *Scatterplot* Tinggi Badan Mahasiswa Laki-Laki Angkatan 2025



Gambar 8. *Scatterplot* Tinggi Badan Perempuan Angkatan 2025

Stem-and-leaf of TINGGI BADAN PRIA N = 5

2 16 24
(1) 16 6
2 17 0
1 17 9

Leaf Unit = 1

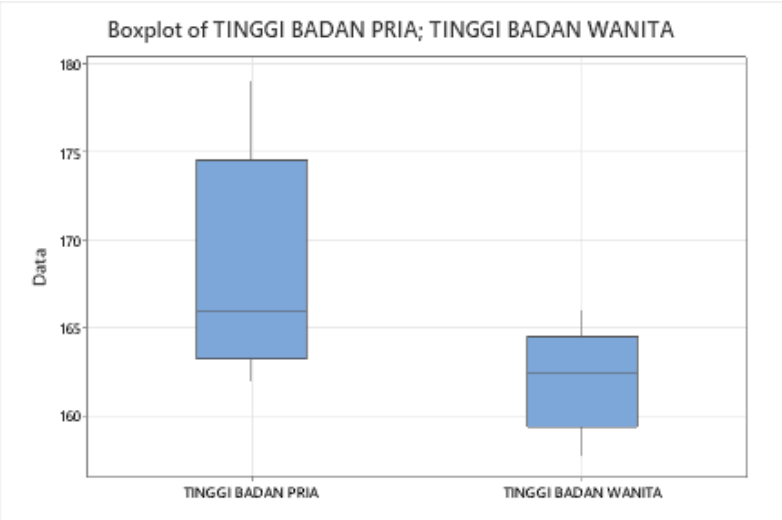
Gambar 9. *Steam-and-Leaf* Tinggi Badan Mahasiswa Laki-Laki UKWMS Angkatan 2025

Stem-and-leaf of TINGGI BADAN WANITA N = 5

1 15 7
1 15
2 16 1
(2) 16 23
1 16
1 16 6

Leaf Unit = 1

Gambar 10. *Stem-and-Leaf* Tinggi Badan Mahasiswa Perempuan UKWMS Angkatan 2025



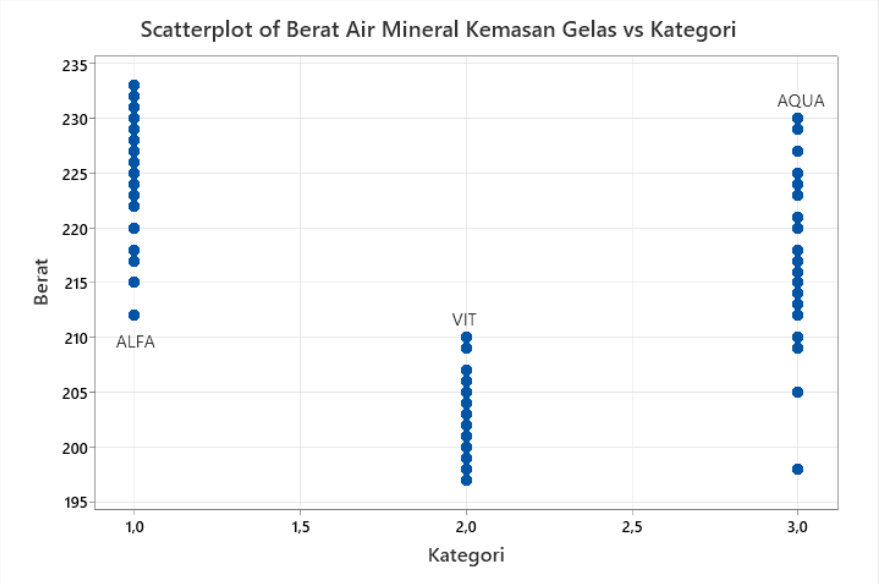
Gambar 11. *Boxplot* Tinggi Badan Mahasiswa UKWMS Angkatan 2025

Statistics

Variable	Total Count	CumN	Mean	StDev	Variance	Minimum	Q1	Median	Q3
ALFA	40	40	225,30	4,87	23,75	212,00	223,00	226,50	228,00
VIT	40	40	201,75	3,33	11,12	197,00	199,00	201,00	204,00
AQUA	40	40	217,80	6,56	43,04	198,00	215,00	216,00	223,00

Variable	Maximum	Range	IQR	Mode	N for Mode	Skewness
ALFA	233,00	21,00	5,00	227	8	-0,72
VIT	210,00	13,00	5,00	199; 202	6	0,81
AQUA	230,00	32,00	8,00	216	8	-0,38

Gambar 12. Hasil Pengolahan Minitab Data Tunggal Berat 3 Merek Air Mineral



Gambar 13. *Scatterplot* Berat 3 Merek Air Mineral

Stem-and-leaf of ALFA N = 40

1	21 2
2	21 5
4	21 77
5	21 8
6	22 0
12	22 222333
18	22 444455
(10)	22 6677777777
12	22 88899
7	23 011
4	23 2233

Leaf Unit = 1

Gambar 14. *Stem-and-Leaf* Berat Merek Alfamart

Stem-and-leaf of VIT N = 40

2	197 00
6	198 0000
12	199 000000
17	200 00000
(4)	201 0000
19	202 000000
13	203 00
11	204 000
8	205 000
5	206 0
4	207 0
3	208
3	209 00
1	210 0

Leaf Unit = 0,1

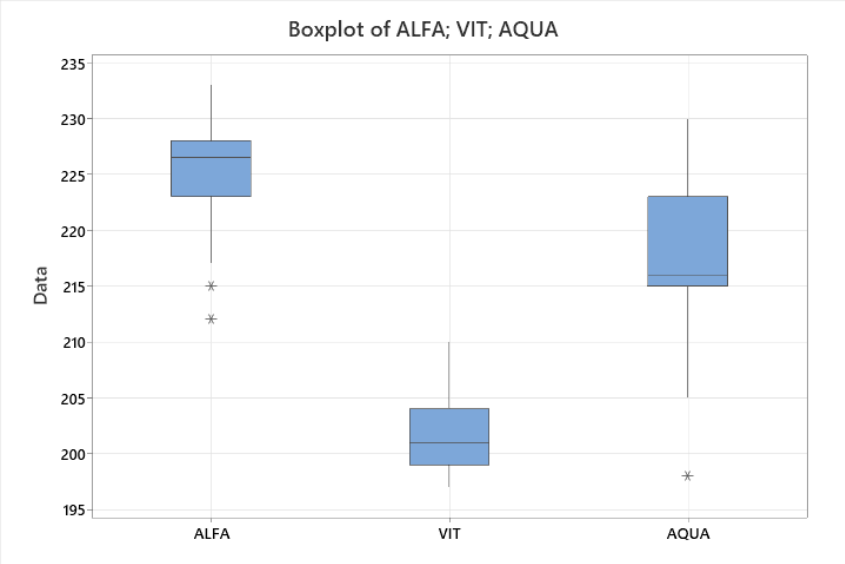
Gambar 15. ***S****team-and-Leaf* Berat Merek Vit

Stem-and-leaf of AQUA N = 40

1	19 8
1	20
3	20 59
8	21 02334
(17)	21 55555566666666788
15	22 011133444
6	22 5579
2	23 00

Leaf Unit = 1

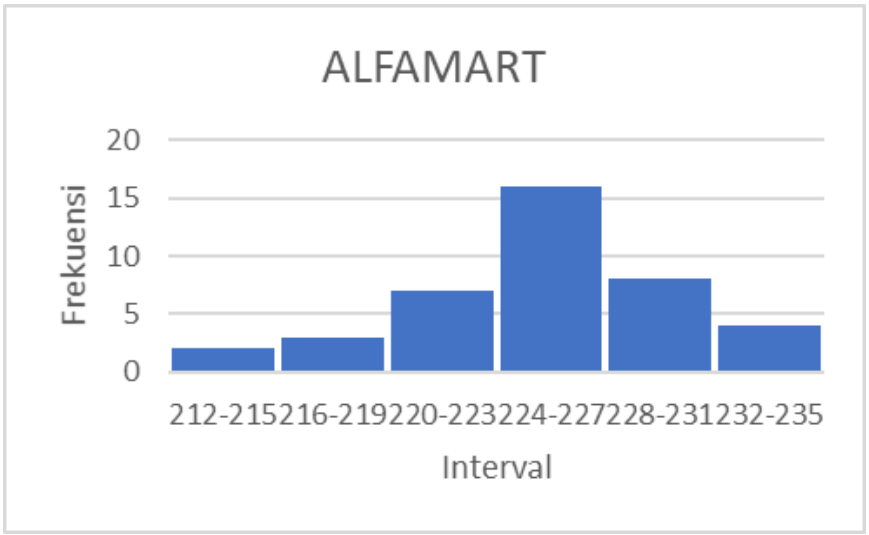
Gambar 16. *Steam-and-Leaf Berat* Merek Aqua



Gambar 17. *Boxplot* Data Berat 3 Merek Air Mineral

TABEL ALFA	P=4	K=6,29	R=21			
Interval	f	xi	f.xi	fk	MEAN	225,2
212-215	2	213,5	427	2	MEDIAN	225,5
216-219	3	217,5	652,5	5	MODUS	225,618
220-223	7	221,5	1550,5	12	STDEV	4,93
224-227	16	225,5	3608	28	VARIANS	24,31
228-231	8	229,5	1836	36	RANGE	23
232-235	4	233,5	934	40	IQR	6,143
TOTAL	40		9008		SKW	-0,1826

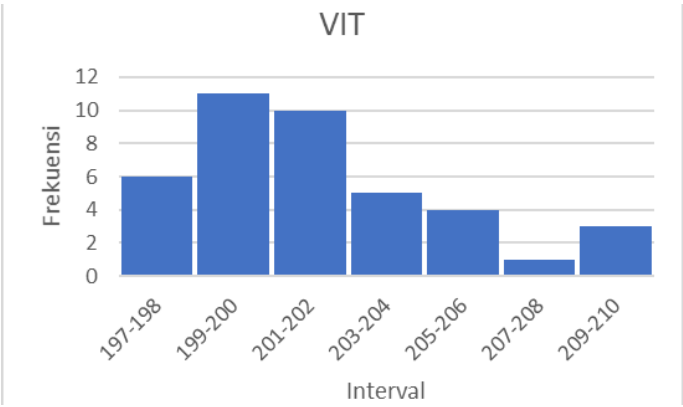
Gambar 18. Tabel Data Kelompok Berat Air Mineral Alfamart



Gambar 19. Histogram Data Berat Air Mineral Alfamart

TABEL VIT	P=2	K=6,29	R=13			
Interval	f	xi	f.xi	fk	MEAN	201,75
197-198	6	197,5	1185	6	MEDIAN	201,1
199-200	11	199,5	2194,5	17	MODUS	200,17
201-202	10	201,5	2015	27	STDEV	3,35
203-204	5	203,5	1017,5	32	VARIANS	11,24
205-206	4	205,5	822	36	RANGE	12
207-208	1	207,5	207,5	37	IQR	4,47
209-210	3	209,5	628,5	40	SKW	0,58
TOTAL	40		8070			

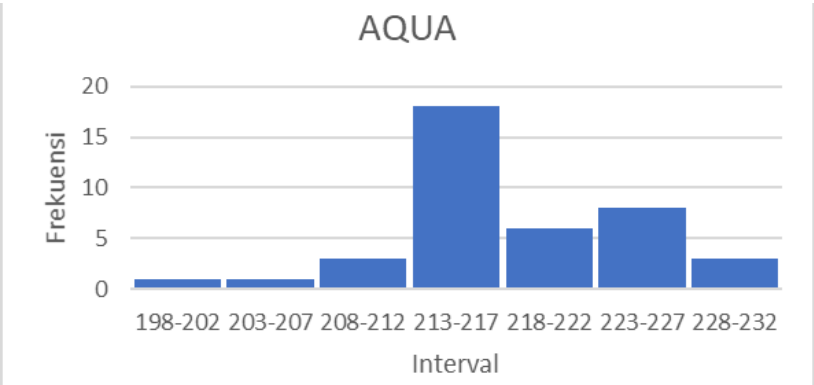
Gambar 20. Tabel Data Kelompok Berat Air Mineral Vit



Gambar 21. Histogram Data Berat Air Mineral Vit

TABEL AQUA	p=5	K=6,29	R=32			
Interval	f	xi	f.xi	fk	MEAN	217,88
198-202	1	200	200	1	MEDIAN	216,67
203-207	1	205	205	2	MODUS	215,43
208-212	3	210	630	5	STDEV	6,51
213-217	18	215	3870	23	VARIANS	42,36
218-222	6	220	1320	29	RANGE	34
223-227	8	225	1800	37	IQR	9,24
228-232	3	230	690	40	SKW	0,56
TOTAL	40		8715			

Gambar 22. Tabel Data Kelompok Berat Air Mineral Aqua



Gambar 23. Histogram Data Berat Air Mineral Aqua

Statistics

Variable	Total Count	CumN	Mean	StDev	Variance	Minimum	Q1
Anak ke Berapa	17	17	1,706	0,772	0,596	1,000	1,000
Tinggi Badan (cm)	17	17	169,46	7,70	59,27	157,80	162,75
Berat Badan (kg)	17	17	70,82	16,91	286,03	48,00	56,00
Jumlah Uang Dibawa (Rp)	17	17	76235	86969	7563691176	0	3000
Jumlah SKS Diambil	17	17	20,765	2,278	5,191	15,000	20,000

Variable	Median	Q3	Maximum	Range	IQR	Mode	N for Mode
Anak ke Berapa	2,000	2,000	3,000	2,000	1,000	1	8
Tinggi Badan (cm)	166,00	177,00	182,00	24,20	14,25	166; 175; 179	2
Berat Badan (kg)	68,00	83,50	100,00	52,00	27,50	100	2
Jumlah Uang Dibawa (Rp)	50000	158500	250000	250000	155500	0; 50000	3
Jumlah SKS Diambil	20,000	22,000	24,000	9,000	2,000	20	8

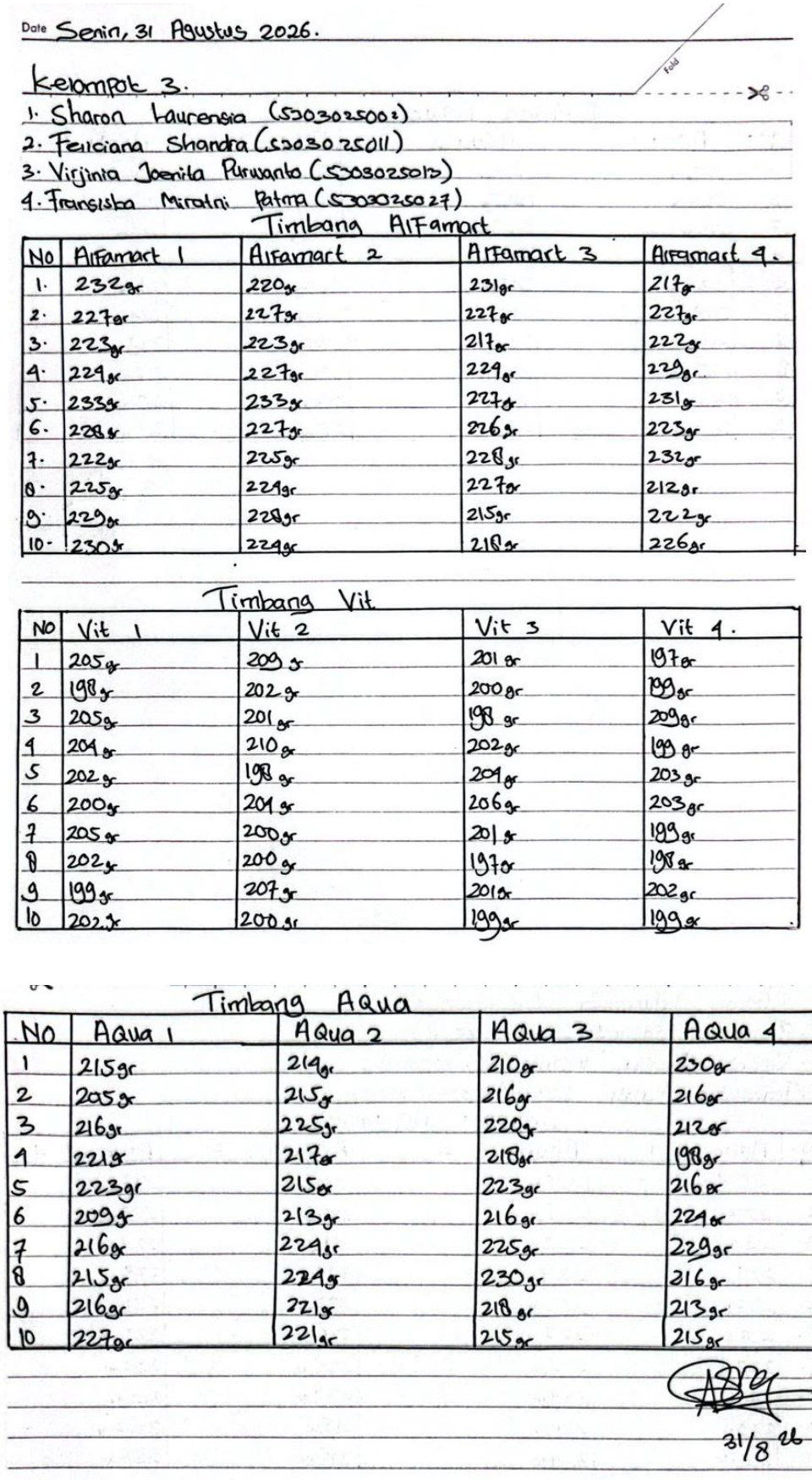
Variable	Skewness
Anak ke Berapa	0,59
Tinggi Badan (cm)	0,21
Berat Badan (kg)	0,50
Jumlah Uang Dibawa (Rp)	0,99
Jumlah SKS Diambil	-0,64

Gambar 24. Pengolahan Data Hasil Kuisioner

Media Sosial	Ranking					
	1	2	3	4	5	6
Whatsapp	✓					
Instagram		✓				
Tiktok			✓			
Youtube				✓		
Twitter					✓	
Facebook						✓

Gambar 25. Tabel Urutan Data Hasil Kuisioner

LAMPIRAN 2



Date Senin, 31 Agustus 2026.

Kelompok 3.

1. Sharon Laurensia (5230302500?)
2. Feliciana Shandra (5230302501?)
3. Virjinia Joenita Puruanto (5230302501?)
4. Fransiska Miratri Patma (5230302502?)

Timbang Alfamart

NO	Alfamart 1	Alfamart 2	Alfamart 3	Alfamart 4.
1.	232gr	220gr	231gr	217gr
2.	227gr	227gr	227gr	227gr
3.	223gr	223gr	217gr	222gr
4.	229gr	227gr	229gr	229gr
5.	233gr	233gr	227gr	231gr
6.	228gr	227gr	226gr	223gr
7.	222gr	225gr	228gr	232gr
8.	225gr	229gr	227gr	212gr
9.	229gr	228gr	215gr	222gr
10.	230gr	224gr	218gr	226gr

Timbang Vit

NO	Vit 1	Vit 2	Vit 3	Vit 4.
1	205gr	209gr	201gr	197gr
2	198gr	202gr	200gr	199gr
3	205gr	201gr	198gr	209gr
4	204gr	210gr	202gr	199gr
5	202gr	198gr	204gr	203gr
6	200gr	204gr	206gr	203gr
7	205gr	200gr	201gr	199gr
8	202gr	200gr	197gr	198gr
9	199gr	207gr	201gr	202gr
10	202gr	200gr	199gr	199gr

Timbang AQua

NO	AQua 1	AQua 2	AQua 3	AQua 4
1	215gr	219gr	210gr	230gr
2	205gr	215gr	216gr	216gr
3	216gr	225gr	220gr	212gr
4	221gr	217gr	218gr	198gr
5	223gr	215gr	223gr	216gr
6	209gr	213gr	216gr	224gr
7	216gr	224gr	225gr	229gr
8	215gr	224gr	230gr	216gr
9	216gr	221gr	218gr	213gr
10	227gr	221gr	215gr	215gr

31/8 26